

ABSTRAK

Reni Rahmawati: *Pengelolaan Dana Zakat melalui Koperasi Pemberdayaan Umat Daarut Tauhid dan Dampaknya terhadap Produktivitas Usaha Kecil Mustahik Tahun 2020*

Pemanfaatan dana zakat yang hanya terfokus pada kegiatan konsumtif *mustahik* saja sehingga perlu adanya upaya pengelolaan dalam rangka pemberdayaan ekonomi *mustahik* dalam kegiatan produktif. Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid (KOPMU-DT) sebagai koperasi yang fokus membantu upaya pemerintah dalam mengurangi jumlah angka kemiskinan melalui kemandirian usaha yang bersumber dari dana zakat merupakan lembaga yang dijadikan sebagai objek pada penelitian ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Mengetahui mekanisme pengelolaan dana zakat yang dilakukan oleh KOPMU-DT meliputi tahapan program, keanggotaan, serta teknis dilapangan 2) Mengetahui dampak yang terjadi dari pendayagunaan dana zakat yang ada di KOPMU-DT 3) Mengetahui Upaya apa yang dilakukan oleh KOPMU-DT.

Penelitian ini dilakukan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dengan sumber data yang dipakai adalah sumber data primer dan sumber data sekunder dari hasil observasi, wawancara, studi dokumentasi, serta studi pustaka yang dilakukan dalam teknik pengumpulan data. Kemudian dari data tersebut dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan.

Dari penelitian ini ditemukan bahwa mekanisme pengelolaan dana zakat dilakukan sebagai berikut: 1) Pendataan sebelum menjadi anggota 2) Penguatan sebelum pinjaman 3) Tabungan berencana sebelum pinjaman 4) Pendampingan pekatan 5) Pendampingan yang *intensif* 6) Pembiayaan dana bergulir menggunakan pola 2-2-1 7) Mekanisme kelompok meliputi sistem iuran kelompok dan tanggung renteng berjenjang. Dengan mekanisme yang dijalankan maka dampak yang diperoleh oleh *mustahik* atau anggota adalah adanya peningkatan usaha yang berdampak pada peningkatan penghasilan. Upaya KOPMU-DT untuk tetap mempertahankan peningkatan penghasilan yaitu dengan pendampingan yang *intensif* juga pelatihan usaha yang berkesinambungan.

Penelitian ini berkesimpulan bahwa mekanisme pengelolaan zakat yang dilakukan KOPMU-DT berupa pembiayaan modal usaha kecil *mustahik*. Dari pembiayaan modal usaha tersebut para *mustahik* berkewajiban untuk mengikuti pembinaan usaha dan berkomitmen mengikuti program pemberdayaan dari KOPMU-DT hingga usahanya dapat mandiri dan produktif. Dampak dari permodalan dan pembinaan usaha tersebut yaitu adanya peningkatan penghasilan *mustahik* yang awalnya Rp.500.000 per bulan menjadi Rp.1.500.000, peningkatan penghasilan ini juga berdampak pada pengurangan jumlah *mustahik*, dampak lain yang timbul dari pembinaannya adalah meningkatnya pola pikir dan kreativitas *mustahik* sehingga usahanya dapat mandiri dan berjalan dengan baik. Upaya KOPMU-DT dalam meningkatkan produktivitas usaha kecil yaitu dengan melakukan pendampingan secara *intensif* serta diadakannya pelatihan-pelatihan usaha secara bertahap.

Kata Kunci: Dana Zakat, Pemberdayaan, Pendayagunaan, Usaha kecil, *Mustahik*